

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kota Batam merupakan salah satu kota dengan perkembangan ekonomi yang sangat cepat dan pesat dikarenakan Kota Batam terletak berbatasan dengan negara Singapura dan Malaysia. Fenomena tersebut dapat dilihat berdasarkan UMK (Upah Minimum Kota) Kota Batam yang menempati pada posisi pertama di Kepulauan Riau (Tribun Batam, 2018). Kemudian Pemerintah Provinsi Riau menetapkan UMK (Upah Minimum Kota) tahun 2020, Kota Batam memiliki angka tertinggi yang mencapai Rp 4,1 Juta atau naik 8,5 persen dari UMK 2019 yang sebesar Rp 3,6 Juta (Kompas, 2019)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan memiliki tujuan agar dapat mengontrol pengeluaran seseorang sehingga harus memperhatikan beberapa aspek keuangan seperti penganggaran, pengelolaan pajak, keputusan pembelian, dan lain-lain.

Keuntungan dari menerapkan *Financial Literacy* yaitu salah satunya memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik, dengan merencanakannya seseorang tidak kesulitan dalam hal dana untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Punya perlindungan dari kejadian yang tidak terduga, dikarenakan pada zaman yang modern, ketidak pastian yang semakin tinggi, maka peluang kejadian tak terduga pasti besar.

Menurut Renesia (2020), kota Batam menempati tingkat kelima dari survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik dengan kota yang memiliki biaya hidup termahal, dikarenakan Batam merupakan kota pariwisata dan industrial. Batam menduduki posisi ke-5 dari 82 kota di Indonesia, dengan selisih 4 dengan Jakarta.

Jakarta merupakan kota dengan biaya termahal. Informasi tersebut menyatakan bahwa sangat sulit bagi masyarakat di kota Batam untuk mengontrol keuangan mereka.

Alberdy *et al.*, (2015) menyatakan bahwa pada generasi sekarang, anak-anak cenderung lebih menghargai uang dibandingkan dengan generasi sebelumnya yang lebih tua generasi tidak tertarik pada dunia materialistik seperti generasi muda saat ini. Namun, sikap yang dimiliki seseorang atas uang pada akhirnya akan mempengaruhi literasi dan perilakunya terhadap keuangan. Orang yang memandang uang hanya sebagai ukuran untuk mendapatkan keinginan sesaat mereka tidak akan pernah dapat memiliki perencanaan keuangan yang tepat masa depan yang merupakan masalah utama di era modern ini. Dengan demikian, individu memiliki sikap dan pola pikir yang benar menuju uang akan lebih rentan dalam perencanaan keuangan awal dan tabungan. Ini akan menghalangi peluang mereka untuk pergi bangkrut atau gagal menikmati manfaat dari penghematan finansial awal.

Menurut Mahdhan dan Saleh (2013), bahwa akan lebih relevan bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, sehingga memungkinkan perencanaan dan pengelolaan acara kehidupan yang lebih baik seperti pendidikan,

pembelian perumahan, atau pensiun. Menurut Albeerdy *et al.*, (2015) Mahasiswa mengambil tingkat tanggung jawab keuangan pribadi yang lebih tinggi dikarenakan bahwa mahasiswa menghadapi lebih banyak tantangan keuangan sehubungan dengan instruksi yang relevan. Juga lebih mungkin bahwa mahasiswa mengalami lebih banyak tantangan dengan keuangan seperti mereka membayar tagihan, menggunakan kartu kredit, bekerja, menabung, dan menganggarkan pengeluaran bulanan. Dengan demikian, ada pentingnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

Adapun terdapat berbagai faktor yang mampu menyebabkan rendahnya literasi keuangan, yaitu seperti *financial attitude*, *financial behavior*, *financial knowledge* dan *money attitude*. Menurut Venkataraman dan Venkatesan (2018), *Financial attitude* merupakan salah satu faktor yang mencakup topik yang berhubungan terhadap literasi keuangan seseorang, dimana apakah seseorang dapat mengelola keuangan sendiri, atau apakah mereka tertarik untuk mengembangkan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan tersebut. Menurut Venkataraman dan Venkatesan (2018) bahwa *financial behavior* merupakan faktor perilaku yang mencakup kepercayaan diri, harga diri, perubahan masa depan, dan kemakmuran masa depan, dimana bagian ini berkontribusi dalam mempengaruhi *financial literacy*. *Financial knowledge* merupakan faktor utama untuk memecahkan setiap permasalahan mengenai keuangan individu, yang akan menjadi kunci utama bagi setiap individu yang akan mengelola keuangan mereka dengan tepat. Bagi setiap individu yang telah memahami dasar pengetahuan akan membantu mereka dalam mengelola

keuangan agar terhindar dari kesalahan yang akan terjadi. Menurut Garg & Singh, (2018), *financial knowledge* merupakan dimensi utama dalam *financial literacy* dan dianggap sebagai sinonim dari literasi keuangan. *Money Attitude* merupakan pemikiran seseorang tentang uang akan mempengaruhi kemampuannya dalam mengelola keuangan.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behavior*, *Financial Knowledge*, dan *Money Attitude* terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan susunan latar belakang diatas, adalah :

1. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam?
2. Apakah *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam?
3. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam?
4. Apakah *Money Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis untuk melakukan penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Money Attitude* terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Universitas Internasional Batam.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penulis melakukan penelitian ini , yakni :

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat membantu mahasiswa di Kota Batam memperdalam ilmu pengetahuan mengenai cara mengelola keuangan agar tidak terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan pribadi.

2. Bagi Akademisi

Sebagai kajian bagi penulis berikutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Literacy* mahasiswa.

3. Bagi Penulis

Menjadi sarana untuk menerapkan ilmu manajemen yang sudah didapatkan oleh peneliti selama menempuh pendidikan pada Program Studi Manajemen. Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dalam jasa keuangan dan mengelola keuangan pribadi.

1.4 Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan yang terakhir mengenai sistematika pembahasan.

BAB II: KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada bab ini, penulis membahas mengenai teori yang diangkat untuk menganalisa penelitian ini dengan variabel independen *financial attitude*, *financial behavior*, *financial knowledge*, dan *money attitude* terhadap variabel dependen yaitu *financial literacy*, serta membahas model penelitian yang akan dilakukan untuk menganalisa penelitian tersebut.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta menjelaskan mengenai metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis membahas proses mengolah data yang sudah dikumpulkan.

BAB V: KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini, penulis mengungkapkan kesimpulan, keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian, serta memberikan rekomendasi.